

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang mengakomodasi semua pendekatan selain positif/fungsionalis/kuantitatif, artinya bahwa metode penelitian ini menolak pemahaman bahwa kebenaran harus objektif dan dapat diprediksi (Kamayanti, 2017:6).

Menurut (Moleong, 2014:6) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik (alamiah) untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang fenomena dalam suatu konteks tertentu.

Metode penelitian kualitatif menolak kebenaran hukum rasionalitas, yang merupakan bentuk perlawanan pada positivisme, yang ironisnya menjebak diri kami sendiri pada pemilihan metode sekuler (Kamayanti, 2017:6).

Penelitian kualitatif seringkali merujuk pada penggunaan data kualitatif (hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi) yang dianalisis melalui sang peneliti sebagai alat penelitian (Kamayanti, 2017:44). Oleh karena itu, peneliti kualitatif

mengkaji dan meneliti perilaku manusia dengan terjun langsung ke dalam situasi yang sebenarnya, bertemu dan berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode dan pendekatan tersebut merupakan rangkaian kegiatan digunakan untuk memperoleh data yang bersifat real dan peneliti ingin mengetahui keadaan yang terjadi dalam pondok pesantren Qomaruddin dalam memaknai surat Al Baqoroh ayat 282 yakni tentang pencatatan dan pertanggungjawaban laporan keuangan pondok pesantren Qomaruddin.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Qomaruddin, kecamatan Bungah kabupaten Gresik. Tepatnya di dusun sampurnan, desa bungah kabupaten gresik.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **1.3.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyektif. Data subyektif yaitu berupa pengumpulan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

#### **1.3.2 Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan faktor yang penting. Dalam penelitian ini ada satu sumber data yaitu sumber data primer. Sumber data primer Merupakan

sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber Asli dan tidak melalui perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang Diperoleh dari wawancara peneliti dengan narasumber yaitu pengurus pondok pesantren yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi.

### **3.4 Prosedur Pengumpulan Data**

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peninjauan dan penelitian secara umum dan lebih berfokus pada pencatatan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan para staf pengurus di pondok pesantren apakah sudah sesuai dengan tuntunan Allah yang terdapat dalam kitab suci Al Qur'an tersebut, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sehingga masalah yang dihadapi menjadi jelas. Dalam pengumpulan data, ada dua proses yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

#### **1. Proses Memasuki Lokasi**

Peneliti menyiapkan semua yang diperlukan agar poses pengumpulan data dan informan berjalan dengan baik. Perlengkapan yang diperlukan yaitu, kelengkapan administrasi maupun yang berhubungan dengan setting dan subjek penelitian. Dalam memasuki lokasi, peneliti melakukan pendekatan formal dan informal serta menjalin hubungan baik dengan informan.

#### **2. Di dalam Lokasi Penelitian**

Di dalam lokasi, peneliti berusaha melakukan hubungan pribadi yang baik dan membangun rasa kepercayaan kepada subyek penelitian (informan) yaitu para

pengurus pondok pesantren dan para staf khususnya yang menyusun atau membuat laporan keuangan pondok pesantren.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan yang berfokus pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam. Hal ini diharapkan mampu untuk membuat informan jujur dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya.

#### **2. Observasi**

Pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi. Observasi ini dilakukan sesuai dengan tahapan permasalahan yang ada.

Berkaitan dengan akuntabilitas pengelolaan keuangan pondok, maka observasi yang akan dilakukan yaitu dengan melihat kegiatan para pengurus setiap harinya, apakah sudah baik dan benar, kemudian juga prosedur dan peraturan yang ada apakah sudah terlaksana dengan baik atau sebaliknya.

Pada permasalahan yang mengenai laporan keuangan pondok, maka observasi yang dilakukan dengan melihat kegiatan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus khususnya bendahara pondok pesantren, apakah pencatatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tuntunan Allah SWT yang telah dijelaskan dalam kitab sucinya yaitu Al Quran.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Selain itu merekam aktivitas di pondok pesantren.

Media yang digunakan foto.

Teknik dokumentasi dalam akuntabilitas pengelolaan di pondok pesantren dilakukan dengan mengetahui akreditasi atau beberapa penghargaan yang diperoleh pondok dalam kinerja kepengurusan pondok. Sedangkan dalam pencatatan laporan keuangan, dengan memnta beberapa contoh bentuk laporan keuangan yang selama ini sudah dilakukan oleh para pengurus pondok pesantren.

### **3.6 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pengurus pondok pesantren pengelola keuangan dalam memaknai surat Al Baqoroh ayat 282 tentang akuntabilitas dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan dipondok pesantren Qomaruddin. Adapun yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Akuntabilitas

Sistem akuntabilitas yang berfokus pada hasil informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan atas suatu program kebijakan dan menghasilkan data secara konsisten dari waktu kewaktu. Terdapat beberapa karakteristik pokok sisitem akuntabilitas, yaitu :

##### 1. Fokus pada hasil yang diperoleh

2. Menggunakan beberapa indikator yang telah ditentukan dalam mengukur kinerja
3. Menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam suatu kebijakan
4. Menghasilkan data secara konsisten dari waktu ke waktu
5. Melaporkan hasil dan mempublikasikannya secara periodik

## 2. Laporan Keuangan

Dalam pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Sedangkan dalam organisasi nirlaba pelaporan keuangan harus menyediakan informasi pelaporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja dalam periode tertentu.

## 3. Pengurus Pondok Pesantren

Orang-orang yang berkepentingan dalam pembuatan, penyusunan, dan pencatatan laporan keuangan dalam sebuah organisasi atau lembaga.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian Kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan antara teori dan praktek dalam penyusunan laporan keuangan pondok pesantren. Pada analisis ini dilakukan dengan membandingkan hasil data yang diperoleh atau fenomena yang ada dengan teori yang melandasi data tersebut, sehingga nantinya dapat ditemukan bagaimana pondok pesantren dalam pencatatan laporan keuangan sehingga dapat dipahami oleh semua para pengurus pondok. Dan cara pondok dalam pengelolaan keuangan yang dijalankan selama

ini. Nantinya cara pondok dalam mencatat dan mengelola keuangan bisa di jadikan contoh bagi lembaga-lembaga atau organisasi-organisasi lainnya dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan benar, tentunya yang paling penting harus sesuai dengan syariah islam. Aktivitas dalam analisis ini meliputi:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yaitu baik berupa wawancara dengan informan, observasi yang dilakukan, maupun dokumen-dokumen yang mendukung aktivitas di dalam pondok pesantren dipilah-pilah sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan pertanyaan wawancara dengan informan, hasil dalam observasi maupun dokumen-dokumen yang menjadi point utama yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 2. Data Display (Penyajian Data)

Hasil yang diperoleh dari reduksi data yang telah dilakukan, peneliti melihat data yang berhubungan dan bisa menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Pemikiran dan analisis yang dilakukan peneliti berkaitan dengan data yang diperoleh, dan penyajian penelitian kualitatif ini yaitu teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

#### 3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan)

Peneliti mencoba menemukan ketertarikan antara data-data yang sudah diperoleh dan analisis yang telah dilakukan. Sehingga nantinya dari pola tersebut akan memungkinkan peneliti dalam penarikan kesimpulan.

### 3.8 Keabsahan Data

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif, ada beberapa macam yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, Analisis kasus negatif, dan *member check*. Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data dalam penelitian ini nantinya diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengecek data yang diperoleh dari pondok pesantren Qomaruddin yaitu kepala pondok, pengurus pondok yang bertugas sebagai pencatat dan mengelola keuangan pondok, dan juga pengurus pondok lainnya. Dari teknik tersebut nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait tafsir atau makna surat Al Baqoroh ayat 282 tentang pencatatan dan pertanggungjawaban laporan keuangan pondok pesantren Qomaruddin dengan mempertimbangkan aturan-aturan atau tata cara yang baik dan benar yang sesuai dengan tuntunan Alloh yang sudah dijelaskan di dalam Al Qur'an.